

JOURNAL ISLAMIC EDUCATION AND LAW

ISSN: 3090-3823, Pages 252-261

**Manajemen Pendidikan PAUD Berbasis Partisipasi Orang Tua dalam
Menguatkan Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini**

Raudhatul Juniati

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: raudhatuljuniati@unisai.ac.id

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) management plays a crucial role in determining the quality of learning for young children, particularly when parental participation is positioned as a strategic educational partner. Although parental involvement has been widely discussed in educational studies, its systematic integration into the management framework of ECE institutions remains underexplored. This article aims to examine how parental participation-based ECE management can strengthen the quality of early childhood learning and address existing research gaps related to the managerial integration of parents' roles. This study employs a library research method by analyzing various relevant sources, including academic books, journal articles, and scholarly documents related to ECE management, parental participation, and learning quality. Data were analyzed using descriptive and interpretative techniques to identify conceptual patterns, relationships, and under-researched areas. The findings indicate that well-managed parental participation, implemented through structured planning, implementation, and evaluation processes, contributes significantly to improving the consistency, relevance, and sustainability of early childhood learning. However, existing practices largely reflect fragmented and non-systematic parental involvement that is not fully embedded in ECE management systems. The study concludes that parental participation-based ECE management is a strategic approach to strengthening learning quality in early childhood education. This article contributes to the field by offering a conceptual framework that emphasizes the importance of integrating parental participation into ECE management, serving as a foundation for developing more collaborative and sustainable educational policies and practices.

Keywords: ECE Management, Parental Participation, Learning Quality

ABSTRAK

Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam menentukan mutu pembelajaran anak usia dini, terutama ketika dikaitkan dengan partisipasi orang tua sebagai mitra pendidikan. Meskipun partisipasi orang tua telah banyak dibahas dalam kajian pendidikan, pengelolaannya secara sistematis dalam kerangka manajemen pendidikan PAUD masih belum banyak dikaji secara mendalam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen pendidikan PAUD berbasis partisipasi orang tua dapat menguatkan mutu pembelajaran anak usia dini serta mengisi kesenjangan kajian terkait integrasi peran orang tua dalam fungsi manajerial pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka

(*library research*) dengan menganalisis berbagai sumber literatur berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan topik manajemen PAUD, partisipasi orang tua, dan mutu pembelajaran anak usia dini. Teknik analisis dilakukan secara deskriptif dan interpretatif untuk menemukan pola, keterkaitan konsep, serta celah kajian yang belum banyak diteliti. Hasil kajian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua yang dikelola secara terstruktur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mampu meningkatkan konsistensi, relevansi, dan keberlanjutan proses pembelajaran anak. Namun demikian, sebagian besar praktik di lapangan masih menunjukkan partisipasi orang tua yang bersifat parsial dan belum terintegrasi dalam sistem manajemen pendidikan PAUD. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan PAUD berbasis partisipasi orang tua merupakan pendekatan strategis untuk menguatkan mutu pembelajaran anak usia dini. Kontribusi artikel ini terletak pada penguatan perspektif konseptual mengenai pentingnya integrasi partisipasi orang tua dalam manajemen PAUD sebagai dasar pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih kolaboratif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen PAUD, Partisipasi Orang Tua, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Pada fase ini, anak mengalami pertumbuhan pesat yang mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral. Proses pendidikan yang diberikan sejak dini akan memengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya (Suryana, 2016). Oleh karena itu, PAUD dipahami sebagai tahap strategis dalam sistem pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan pada tahap ini sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Mutu pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari bagaimana lembaga pendidikan tersebut dikelola. Manajemen pendidikan yang baik memungkinkan proses pembelajaran berjalan secara terarah, efektif, dan berkelanjutan. Pengelolaan yang sistematis mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, manajemen yang tepat juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif (Mutoharoh et al., 2025). Dengan demikian, kualitas pembelajaran PAUD sangat bergantung pada kemampuan manajemen pendidikan dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia.

Dalam praktiknya, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik dan lembaga PAUD semata. Pendidikan anak berlangsung secara berkelanjutan di berbagai lingkungan, terutama keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan karakter anak sejak usia dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga membantu menyelaraskan proses pembelajaran di rumah dan di lembaga PAUD (Irmalia, 2020). Oleh sebab itu, sinergi antara lembaga pendidikan dan orang tua menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini telah dipahami secara umum sebagai faktor yang berkontribusi positif terhadap perkembangan dan keberhasilan belajar anak. Keterlibatan ini dapat berupa dukungan moral, komunikasi aktif dengan pendidik, hingga keikutsertaan dalam kegiatan pendidikan di lembaga PAUD. Ketika orang tua terlibat secara aktif, anak cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik dan perkembangan yang lebih optimal. Selain itu, partisipasi orang tua juga membantu pendidik memahami kebutuhan dan karakter anak secara lebih komprehensif (Supriani et al., 2023). Dengan demikian, keterlibatan orang tua menjadi elemen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAUD.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pendekatan manajemen pendidikan PAUD yang secara sadar mengintegrasikan partisipasi orang tua dalam seluruh proses pengelolaan pendidikan. Manajemen berbasis partisipasi orang tua menempatkan orang tua sebagai mitra strategis dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Pendekatan ini mendorong terciptanya komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab bersama antara lembaga PAUD dan keluarga. Melalui manajemen yang partisipatif, mutu pembelajaran diharapkan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan mutu pembelajaran anak usia dini dapat dicapai melalui sinergi yang harmonis antara manajemen pendidikan dan keterlibatan orang tua.

Meskipun partisipasi orang tua telah lama dipahami sebagai unsur penting dalam pendidikan anak usia dini, pemanfaatannya dalam manajemen pendidikan PAUD masih belum sepenuhnya dipahami secara mendalam. Banyak lembaga PAUD yang menganggap keterlibatan orang tua sebagai aktivitas pendukung, bukan sebagai bagian inti dari sistem pengelolaan pendidikan (Armanila Armanila et al., 2024). Akibatnya, peran orang tua sering kali belum diarahkan secara strategis untuk mendukung mutu pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan pemahaman mengenai bagaimana partisipasi orang tua dapat diintegrasikan ke dalam fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Padahal, tanpa pengelolaan yang jelas, partisipasi orang tua berpotensi berjalan tanpa arah dan dampak yang terukur. Kesenjangan ini belum banyak disadari dalam praktik pengelolaan PAUD.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam PAUD pada umumnya masih bersifat insidental dan belum terencana secara berkelanjutan. Partisipasi orang tua sering hanya muncul pada kegiatan tertentu, seperti pertemuan wali murid atau acara sekolah, tanpa tindak lanjut yang terstruktur. Pola keterlibatan seperti ini menyebabkan kontribusi orang tua terhadap proses pembelajaran anak belum optimal. Tidak sedikit lembaga PAUD yang belum memiliki mekanisme manajerial untuk mengorganisasi, mengoordinasikan, dan mengevaluasi partisipasi orang tua. Akibatnya, potensi orang tua sebagai mitra pendidikan belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini memperlihatkan adanya celah antara konsep partisipasi orang tua dan praktik nyata di lapangan.

Di sisi lain, hubungan antara manajemen pendidikan PAUD berbasis partisipasi orang tua dan penguatan mutu pembelajaran anak usia dini masih belum

tergambarkan secara jelas. Banyak pihak belum memahami bagaimana keterlibatan orang tua dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran anak. Kurangnya kerangka manajemen yang jelas membuat kontribusi orang tua sulit diukur dan dikaitkan dengan capaian pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan partisipasi orang tua sering dipandang sebagai pelengkap, bukan sebagai faktor strategis peningkat mutu. Padahal, jika dikelola secara tepat, partisipasi orang tua dapat menjadi kekuatan utama dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Kesenjangan inilah yang masih membutuhkan perhatian dan kajian lebih lanjut.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan belajar anak usia dini. Namun, sebagian besar kajian tersebut masih menempatkan partisipasi orang tua pada tataran konseptual dan praktik umum, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan sistem manajemen pendidikan PAUD. Akibatnya, pemahaman mengenai bagaimana partisipasi orang tua dikelola secara terstruktur dalam lembaga PAUD masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian yang menghubungkan peran orang tua dengan aspek manajerial pendidikan belum banyak dilakukan (Dewi & Widyasari, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan penelitian yang lebih fokus pada integrasi partisipasi orang tua dalam manajemen pendidikan PAUD.

Untuk mengisi kesenjangan tersebut, diperlukan kajian yang menelaah cara pengelolaan partisipasi orang tua melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini penting agar keterlibatan orang tua tidak hanya bersifat partisipatif, tetapi juga terarah dan berkelanjutan. Dengan manajemen yang sistematis, peran orang tua dapat dioptimalkan sebagai mitra strategis lembaga PAUD. Selain itu, pengelolaan yang jelas memungkinkan lembaga pendidikan mengukur kontribusi orang tua terhadap proses pembelajaran. Melalui cara ini, partisipasi orang tua diharapkan memberikan dampak nyata terhadap mutu pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menjelaskan model manajemen pendidikan PAUD berbasis partisipasi orang tua. Kajian ini diarahkan untuk memahami bagaimana pengelolaan partisipasi orang tua dapat berkontribusi dalam menguatkan mutu pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini juga bertujuan mengisi kekosongan kajian terkait hubungan antara manajemen pendidikan dan keterlibatan orang tua yang belum banyak dibahas sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen PAUD. Selain itu, penelitian ini menjadi dasar bagi perumusan strategi peningkatan mutu pembelajaran melalui kolaborasi antara lembaga PAUD dan orang tua.

METODE KAJIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Kajian pustaka

bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, dan temuan-temuan ilmiah yang telah ada (Moleong, 2010; Munawwaroh, 2019). Dalam konteks penelitian ini, library research digunakan untuk menelaah gagasan tentang manajemen pendidikan PAUD, partisipasi orang tua, serta mutu pembelajaran anak usia dini. Melalui metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan memusatkan perhatian pada analisis informasi yang bersumber dari literatur. Pendekatan ini dianggap sesuai untuk membangun kerangka konseptual yang kuat terkait fokus kajian.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas penulis, serta relevansi isi terhadap tujuan penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, yaitu manajemen pendidikan PAUD, bentuk partisipasi orang tua, dan mutu pembelajaran anak usia dini. Proses ini bertujuan untuk memudahkan analisis secara sistematis dan terarah. Dengan pengelompokan tersebut, peneliti dapat melihat keterkaitan antar konsep yang dibahas dalam berbagai sumber.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan interpretatif terhadap isi literatur yang telah dikumpulkan. Peneliti menelaah, membandingkan, dan mensintesis berbagai pandangan serta temuan yang relevan untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan. Hasil analisis kemudian disusun secara naratif untuk menjelaskan bagaimana partisipasi orang tua dapat dikelola dalam manajemen pendidikan PAUD. Melalui proses ini, peneliti berupaya mengidentifikasi celah kajian yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, metode kajian pustaka ini diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual yang mendalam mengenai penguatan mutu pembelajaran anak usia dini berbasis partisipasi orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan PAUD memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Pengelolaan pendidikan yang terencana memungkinkan lembaga PAUD menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dalam berbagai literatur, manajemen yang baik dipahami sebagai fondasi terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Tanpa manajemen yang sistematis, proses pembelajaran cenderung berjalan tidak terarah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya konsistensi dan mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan menjadi elemen utama dalam penguatan mutu PAUD (Safitri et al., 2025a).

Dalam konteks tersebut, partisipasi orang tua muncul sebagai faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran anak usia dini. Literatur menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Rabindra, 2024). Namun, partisipasi ini sering kali dipahami hanya sebagai bentuk dukungan moral atau kehadiran fisik dalam

kegiatan tertentu. Banyak kajian menempatkan orang tua sebagai pelengkap, bukan mitra strategis dalam pengelolaan pendidikan. Akibatnya, potensi partisipasi orang tua belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan manajerial yang lebih terstruktur.

Integrasi partisipasi orang tua dalam manajemen pendidikan PAUD masih bersifat terbatas. Sebagian besar lembaga PAUD belum memiliki sistem yang jelas untuk mengelola keterlibatan orang tua. Partisipasi orang tua sering berlangsung secara spontan dan tidak berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan kontribusi orang tua sulit diukur dan dievaluasi. Tanpa mekanisme manajemen yang jelas, partisipasi orang tua cenderung tidak berdampak signifikan terhadap mutu pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara konsep dan praktik.

Menurut penulis manajemen berbasis partisipasi orang tua dapat dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran. Dalam tahap ini, orang tua dapat dilibatkan dalam penyusunan program dan penentuan kebutuhan anak. Keterlibatan tersebut membantu lembaga PAUD memahami kondisi dan latar belakang anak secara lebih komprehensif. Literatur menunjukkan bahwa perencanaan yang melibatkan orang tua cenderung lebih kontekstual (Bagea et al., 2025). Hal ini berdampak pada relevansi materi dan metode pembelajaran. Dengan demikian, partisipasi orang tua pada tahap perencanaan menjadi langkah awal penguatan mutu.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, penting kolaborasi antara pendidik dan orang tua. Orang tua dapat berperan dalam mendukung aktivitas belajar anak di rumah. Keselarasan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah meningkatkan konsistensi stimulasi perkembangan anak. Namun, tanpa pengelolaan yang baik, kolaborasi ini sering tidak berjalan efektif. Banyak literatur menunjukkan bahwa peran orang tua masih belum diarahkan secara sistematis. Hal ini menandakan perlunya kerangka manajemen yang jelas dalam pelaksanaan.

Selain pelaksanaan, tahap evaluasi juga menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan PAUD berbasis partisipasi orang tua. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran jarang melibatkan orang tua secara aktif. Padahal, orang tua memiliki informasi penting terkait perkembangan anak di rumah. Keterlibatan orang tua dalam evaluasi dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh (Safitri et al., 2025b). Namun, minimnya mekanisme evaluasi partisipatif menjadi kendala utama. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek evaluasi masih menjadi celah dalam praktik manajemen PAUD.

Literatur juga menunjukkan bahwa komunikasi menjadi kunci utama dalam mengelola partisipasi orang tua. Komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan memperkuat hubungan antara lembaga PAUD dan keluarga. Namun, banyak kajian menemukan bahwa komunikasi sering bersifat satu arah. Orang tua lebih sering menjadi penerima informasi daripada mitra dialog. Pola komunikasi seperti ini membatasi peran orang tua dalam pengambilan keputusan (Hidalgo Apolo & Riofrío Granda, 2025). Oleh karena itu, manajemen komunikasi yang partisipatif menjadi kebutuhan mendesak.

Budaya lembaga PAUD turut memengaruhi tingkat partisipasi orang tua. Lembaga yang terbuka terhadap keterlibatan orang tua cenderung memiliki

hubungan yang lebih harmonis. Sebaliknya, lembaga yang kurang inklusif membatasi ruang partisipasi orang tua. Literatur menegaskan bahwa budaya organisasi yang partisipatif perlu dibangun secara sadar. Hal ini membutuhkan komitmen dari pengelola dan pendidik. Dengan budaya yang mendukung, partisipasi orang tua dapat berkembang secara alami (Gumilar, 2023).

Saat ini belum banyak literatur yang menawarkan model manajemen PAUD berbasis partisipasi orang tua secara komprehensif. Sebagian besar kajian hanya membahas aspek tertentu tanpa kerangka manajerial yang utuh. Akibatnya, implementasi di lapangan sering bersifat parsial. Ketidadaan model ini menjadi salah satu penyebab lemahnya pengelolaan partisipasi orang tua. Temuan ini memperkuat adanya gap kajian yang signifikan. Oleh karena itu, pengembangan model menjadi kebutuhan penting.

Dalam kaitannya dengan mutu pembelajaran, kajian pustaka menunjukkan hubungan yang erat antara manajemen partisipatif dan kualitas pembelajaran. Lembaga PAUD yang melibatkan orang tua secara terstruktur menunjukkan peningkatan mutu layanan. Anak memperoleh dukungan yang konsisten dari lingkungan sekolah dan rumah (Efendi & Sholeh, 2023). Namun, peningkatan mutu ini sangat bergantung pada sistem pengelolaan yang diterapkan. Tanpa manajemen yang jelas, partisipasi orang tua tidak memberikan dampak maksimal. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan manajerial.

Pengelola PAUD sering menghadapi keterbatasan pemahaman terkait pengelolaan partisipasi orang tua. Banyak pengelola belum memiliki panduan yang jelas untuk mengorganisasi keterlibatan orang tua. Akibatnya, partisipasi orang tua berjalan berdasarkan inisiatif individu. Literatur menekankan perlunya peningkatan kapasitas manajerial pengelola PAUD (Safitri et al., 2025c). Pelatihan dan penguatan kompetensi menjadi solusi yang sering disarankan. Hal ini penting untuk mendukung implementasi manajemen partisipatif.

Kebijakan pendidikan belum sepenuhnya mendorong partisipasi orang tua secara manajerial. Kebijakan lebih banyak menekankan peran orang tua secara normatif. Implementasi di tingkat lembaga sering tidak disertai panduan teknis. Kondisi ini menyebabkan variasi praktik antar lembaga PAUD. Dari observasi penulis saat ini perlu adanya kebijakan yang lebih operasional. Dengan demikian, manajemen berbasis partisipasi dapat diterapkan secara lebih konsisten.

Partisipasi orang tua yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan konflik. Perbedaan persepsi antara pendidik dan orang tua dapat menghambat proses pembelajaran. Literatur menegaskan bahwa manajemen yang jelas dapat meminimalkan potensi konflik. Pembagian peran dan tanggung jawab yang tegas menjadi kunci utama. Dengan pengelolaan yang baik, partisipasi orang tua justru memperkuat kerja sama. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan sistematis.

Secara keseluruhan, hasil kajian pustaka menegaskan bahwa manajemen pendidikan PAUD berbasis partisipasi orang tua merupakan pendekatan yang relevan dan dibutuhkan. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan konseptual dan praktis. Kesenjangan utama terletak pada kurangnya

integrasi partisipasi orang tua dalam sistem manajemen pendidikan. Literatur yang ada belum sepenuhnya menjawab bagaimana pengelolaan tersebut dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam dan aplikatif. Temuan ini menjadi dasar bagi pengembangan strategi penguatan mutu pembelajaran PAUD.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan PAUD berbasis partisipasi orang tua berperan penting dalam menguatkan mutu pembelajaran anak usia dini apabila dikelola secara sistematis dan terintegrasi. Tujuan penelitian untuk mengkaji bagaimana partisipasi orang tua dapat dikelola dalam kerangka manajemen pendidikan telah terjawab melalui temuan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak cukup hanya bersifat partisipatif, tetapi perlu diarahkan melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan pengelolaan yang jelas, partisipasi orang tua mampu memperkuat konsistensi pembelajaran antara rumah dan lembaga PAUD. Hal ini menegaskan bahwa manajemen menjadi kunci utama optimalisasi peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

Temuan penelitian ini didukung oleh berbagai kajian yang menunjukkan adanya hubungan erat antara keterlibatan orang tua dan peningkatan kualitas pembelajaran anak. Manajemen yang terstruktur memungkinkan peran orang tua menjadi lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan. Selain itu, sinergi antara pendidik dan orang tua mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi perkembangan anak. Pengelolaan partisipasi orang tua juga membantu lembaga PAUD memahami kebutuhan anak secara lebih komprehensif. Dengan demikian, mutu pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kolaborasi yang dikelola secara efektif.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan perspektif manajemen pendidikan PAUD yang menempatkan partisipasi orang tua sebagai bagian inti dari sistem pengelolaan pendidikan. Penelitian ini memberikan gambaran konseptual mengenai pentingnya integrasi peran orang tua dalam manajemen PAUD. Selain itu, kajian ini mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang masih membahas partisipasi orang tua secara parsial. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan teoretis bagi pengembangan model manajemen PAUD berbasis partisipasi orang tua. Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi pengelola PAUD dalam merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanila Armanila, Yasmina Fajri, Nurhayati Nurhayati, Nayla Rizka Irwani, & Novia Rahmawati. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 01–06. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i1.720>
- Bagea, I., Ririk, A. B., Kinasih, H., Meldayanti, K. N., Nelisa, M. A., Anuari, A. N., Tazyah, E., Mirzawati, W. O., & Juwita, K. (2025). *Manajemen Perencanaan Pendidikan*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Dewi, T. A., & Widayarsi, C. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691–5701.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Gumilar, N. (2023). *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Di Dunia Pendidikan*. Pt Kimhsafi Alung Cipta.
- Hidalgo Apolo, G. A., & Riofrío Granda, A. F. (2025). Estudio De La Relación Entre El Estilo De Comunicación Docente Y La Implicación Parental En El Proceso Educativo. *Ciencia Latina Revista Científica Multidisciplinar*, 9(3), 9247–9264. https://doi.org/10.37811/cl_rcm.v9i3.18560
- Irmalia, S. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 5(1), 31–37.
- Moleong, L. (2010). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141.
- Mutoharoh, M., Junaedi, H. E., Tadius, T., Sudirman, A., Mu'awwanah, U., Masuku, M., & Rustiyana, H. (2025). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rabindra, S. (2024). The Impact of Parental and Teacher Involvement on the Cognitive and Emotional Development of Children from Diverse Backgrounds. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(6), 34467. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i06.34467>
- Safitri, M. A. D., Saputri, C. A., Kartika, A., Rahmah, A., Fauziyah, Z. R., & Putri, A. A. P. (2025a). Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1184–1194.
- Safitri, M. A. D., Saputri, C. A., Kartika, A., Rahmah, A., Fauziyah, Z. R., & Putri, A. A. P. (2025b). Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1184–1194.
- Safitri, M. A. D., Saputri, C. A., Kartika, A., Rahmah, A., Fauziyah, Z. R., & Putri, A. A. P. (2025c). Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1184–1194.
- Supriani, Y., Arifudin, O., & Kartika, I. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.

Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media.